

ABSTRAK

DEA KHAIRUNNISA. 3504220088. Collaborative Governance Dalam Menjaga Nilai Local Genius Masyarakat Adat Kampung Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. Skripsi. Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis collaborative governance dalam menjaga nilai local genius masyarakat adat Kampung Kuta Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis upaya optimalisasinya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan pengumpulan, kondensasi, penyajian, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik collaborative governance telah berjalan relatif baik melalui keterlibatan Pemerintah Desa, lembaga adat, Kuncen, masyarakat adat, dan Dinas Pariwisata. Kolaborasi didukung kesamaan tujuan, hubungan saling membutuhkan, pembagian peran, musyawarah, komunikasi, kepercayaan, dan komitmen. Hambatan meliputi kompleksitas kewenangan, belum optimalnya koordinasi, perubahan sosial, perkembangan teknologi, perubahan pola pikir generasi muda, serta peningkatan kunjungan wisatawan. Optimalisasi dilakukan melalui penguatan forum koordinasi, komunikasi, dokumentasi, partisipasi, kepemimpinan fasilitatif, dan pewarisan nilai adat kepada generasi muda.

Kata Kunci : Collaborative Governance, Local Genius, Masyarakat Adat, Kampung Kuta, Pelestarian Budaya

ABSTRACT

DEA KHAIRUNNISA 3504220088. Collaborative Governance In Maintaining The Value Of Local Genius Of The Indigenous People Of Kampung Kuta, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency. Thesis. Public Administration Study Program. Faculty of Social Science and Political Science Galuh University.

This study aims to analyze collaborative governance in preserving the local genius values of the indigenous community of Kampung Kuta, Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis Regency, to identify supporting and inhibiting factors, and to analyze efforts to optimize its implementation. This study employed a qualitative method with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies, and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña through data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing and verification. The results indicate that collaborative governance has been implemented relatively well through the involvement of the Village Government, customary institutions, the Kuncen, the indigenous community, and the Tourism Office. Collaboration is supported by shared goals, mutual dependence, role distribution, deliberation, communication, trust, and commitment. Inhibiting factors include complex authority, suboptimal coordination, social change, technological development, changes in younger generations' mindsets, and increasing tourist visits. Optimization can be achieved by strengthening coordination forums, communication, documentation, participation, facilitative leadership, and the intergenerational transmission of customary values.

Keywords: Collaborative Governance, Local Genius, Indigenous Community, Kampung Kuta, Cultural Preservation